

**EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X MATERI
BENCANA BANJIR DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
VITA AYU DWI ERLELA
A610140001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X MATERI BENCANA BANJIR
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Vita Ayu Dwi Erlela

A610140001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. H. Tjipto Subadi, M.Si)
NIK/NIDN. 150/0607065302

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X MATERI BENCANA BANJIR DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

oleh:

Vita Ayu Dwi Erlela

A610140001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Jumat, 18 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. H. Tjipto Subadi, M. Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Wahyu Widiyatmoko, S.Pd., M. Sc

(Anggota Dewan Penguji)

3. Ratih Puspita Dewi S.Pd., M. Pd

(Anggota Dewan Penguji)

Surakarta, 18 Oktober 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. H. Joko Priyatno, M.Hum)

SURKIP 0650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Vita Ayu Dwi Erlela

A610140001

EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X MATERI BENCANA BANJIR DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui keefektifan media video dalam pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. 2) mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media video pada pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Nonequivalent control group design* dengan jumlah responden sebanyak 44 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelas X IPS-2 yang berjumlah 22 siswa dan kelas eksperimen adalah kelas X IPS-3 yang berjumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji beda (*paired samples t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan 1) media video efektif, hal ini dapat diketahui setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* didapatkan nilai t hitung sebesar -11,085 pada kelas kontrol dan -26,974 pada kelas eksperimen, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan menggunakan media video pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. 2) ada peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Perolehan nilai rata-rata kelas kontrol *pre-test* sebesar 50,5 dan nilai *post-test* sebesar 60,5 sehingga peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 19,8%, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 47,6 dan nilai *post-test* sebesar 82,5 sehingga peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 42,3% hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi peningkatannya dari pada kelas kontrol.

Kata Kunci: media pembelajaran, video, bencana banjir, prestasi belajar

Abstract

This study aims to 1) determine the effectiveness of video in the Geography learning of flood disaster material at SMA Muhammadiyah 1 Sragen. 2) to know the improvement in students learning achievement by using video in Geography learning of flood disaster at SMA Muhammadiyah 1 Sragen. The type of this research was quantitative research with research design of *Nonequivalent control group design* with the number of respondent were 44 classes X of SMA Muhammadiyah 1 Sragen as the control and experimental classes. The control class was X IPS-2, which amounted to 22 students and the experimental class was X IPS-3, amounted to 22 students. Data collection methods used were interviews, observation, tests, and documentation. Data analysis technique used in this research was using different test

(paired samples t-test). The results of this study indicate that 1) video was effective, it can be known after analysis using the Paired Sample t-test obtained t value of -11.085 in control class and -26.974 in experimental class, with a significance value of $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, means it was difference using the video Geography for flood disasters in SMA Muhammadiyah 1 Sragen. 2) there was an increase on average value in the experimental class. The average acquisition value of the pre-test control class was 50.5 and the post-test value was 60.5 so that the increased in the average value in the control class was 19.8%, while in the experimental class the pre-test average was obtained of 47.6 and post-test value of 82.5 so that the increase in the average value from pre-test to post-test experimental class that is equal to 42.3% it proved that the average value of the experimental class was higher than the increase control class.

Keyword: learning media, video, flood disaster, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk dapat mengerti, paham, dan mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi manusia lainnya. Pendidikan mempunyai peranan yang penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut pasal 1 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003: 3). Sekolah adalah salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan yang saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dibutuhkan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana prasarana dalam pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif untuk mendorong siswa agar dapat belajar secara optimal baik belajar di diluar kelas maupun belajar didalam kelas.

Menurut Sudjana dan Ahmad (2001: 1) bahwa proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan (Wiarto, 2016: 3). Salah satu Penerapan pengajaran menggunakan media pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan siswa akan terbantu untuk dapat memahami materi yang disampaikan sehingga siswa dapat memiliki motivasi dan rangsangan selama kegiatan pembelajaran. Wiarto (2016: 136) menyatakan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video dapat diinformasikan kedalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat disampaikan kepada siswa secara langsung. Diharapkan media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah dan memperkuat pemahaman siswa serta mampu merangsang minat belajar siswa, dan dapat membantu tenaga pendidik dalam mencapai efektifitas pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan pembelajaran. Media yang tepat dalam penerapan pembelajaran maka akan mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dapat dikatakan guru berhasil dalam melakukan proses pembelajaran. Media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan daya ingat, merangsang minat belajar peserta didik dan dapat membantu guru dalam mencapai efektivitas pembelajaran.

SMA Muhammadiyah 1 Sragen merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Berdasarkan pengamatan dan wawancara singkat kepada guru mata pelajaran, permasalahan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Sragen yaitu sebagian besar guru jarang menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran, sehingga kurang menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan ini menjadikan nilai siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Inovasi pembelajaran diperlukan dalam meningkatkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi. Selain itu kondisi sekolah berada pada lokasi rawan bencana. Bencana yang terjadi diantaranya yaitu banjir, karena sekolah tersebut lokasinya berdekatan dengan sungai yaitu kurang lebih 100 meter dari sungai gambiran. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran video pada materi bencana banjir. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Media Pembelajaran Video Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Materi Bencana Banjir Di SMA Muhammadiyah 1 Sragen”.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2015: 7) adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*, dalam desain ini menggunakan satu sampel kelas untuk kelompok eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran, dan satu kelas untuk kelompok kontrol yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang berjumlah 89 siswa. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-2 dan X IPS-3. Kelas X IPS-2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa, dan kelas X IPS-3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa. Teknik dan

instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis instrumen menggunakan uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (*paired samples t-test*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keefektifan media video

Langkah awal dari penelitian ini yaitu melakukan uji validitas instrumen di SMA Muhammadiyah 1 Al Kautsar PK Kartasura dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa dan jumlah soal yang diujikan sebanyak 35 butir soal pilihan ganda. Hasil dari uji validasi instrumen yang berupa soal valid akan digunakan sebagai bahan penelitian pada kelas kontrol dan kelas kelas eksperimen di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hasil dari uji validitas instrumen menunjukkan dari 35 butir soal didapatkan 25 butir soal yang akan digunakan untuk penelitian. Setelah itu melakukan uji reliabilitas instrumen, hasil perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach's*.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	25

Sumber: Peneliti, 2019

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,729 artinya r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 oleh karena itu $r = 0,729 > r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

Subjek penelitian menggunakan media video pembelajaran pada kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dipilih melalui jumlah nilai Ujian Tengah Semester Genap yang hampir sama maka terpilih kelas X-IPS2 memiliki nilai rata-rata 39,36 maka kelas X-IPS2 digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas X-IPS3 memiliki nilai rata-rata 39,09 maka kelas X-IPS3 digunakan sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan dalam

proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajarannya. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu hanya menggunakan metode ceramah seperti pada umumnya. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan, yaitu menggunakan media video pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan soal *pre-test* menggunakan soal yang telah di uji validasi, kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan soal *post-test*.

Tabel 2. Hasil *Paired Samples T-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Paired Samples Test		
PreTest - PostTest	T	Df	Sig. (2-tailed)
	-11,085	21	0,000
Kelas Eksperimen	Paired Samples Test		
PreTest - PostTest	T	Df	Sig. (2-tailed)
	-26,974	21	0,000

Sumber: Peneliti, 2019

Pengujian data berdasarkan kriteria pengujian yaitu H_1 diterima jika nilai signifikan $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil perhitungan dalam analisis hipotesis dengan *Paired Sample t-test* diperoleh nilai t hitung sebesar -11,085 pada kelas kontrol dan -26,974 pada kelas eksperimen, artinya perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan menggunakan media video pembelajaran Geografi materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, maka pembelajaran menggunakan media video dinyatakan efektif.

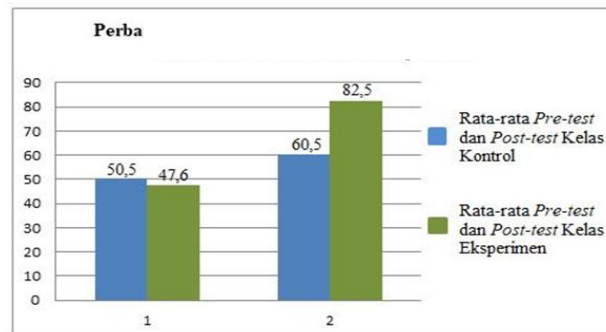
Hal ini sejalan dengan penelitian Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Video Efektif dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman kelas XI IPA SMA Negeri Makassar. Hasil uji- t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}=3,79 > t_{tabel}=2,002$ dengan taraf signifikan 0,05.

Begitu juga dengan penelitian Nurul Komariah dan Asri Susetyo Rukmi (2015) pada penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas I SD 1 Balongpanggang Gresik” Penelitian tersebut berkesimpulan berdasarkan hasil penelitian bahwa keefektifan media video dibuktikan berdasarkan hasil dari dua pengamat diketahui pada pertemuan pertama tanpa media adalah 68,18% dengan nilai 73,86 sedangkan pada pertemuan kedua dengan media video adalah 100% dengan nilai 90. Rata-rata kemampuan siswa menulis kalimat sebelum perlakuan (pretest) dan kemampuan siswa setelah perlakuan menggunakan media video (posttest) adalah rata-rata hasil pretest 72,35 dan posttest 86,7. Hasil perhitungan dengan uji t di peroleh $t_{hitung}=9,214$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada signifikan 5%=2,093 dan 1%=2,861. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam pembelajaran ketrampilan menulis kalimat siswa kelas I SDN 1 Balongpanggang Gresik.

3.2 Peningkatan prestasi belajar siswa

Penelitian ini dilakukan selama 2 jam pelajaran atau 2x45 menit. Langkah yang dilakukan sesuai dengan RPP yang dibuat pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Langkah-langkah penelitian dimulai dari pembukaan salam dan kemudian inti dari pembukaan yaitu memberikan soal *pre-test* kepada siswa. Setelah memberikan soal *pre-test* peneliti menggunakan metode ceramah materi bencana banjir dan tanya jawab dalam pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen langkah-langkah penelitian dimulai dari pembukaan salam dan pada inti pembukaan yaitu memberikan *pre-test* kepada siswa. Setelah itu peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media video materi bencana banjir kemudian setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian peneliti memberikan kesimpulan pada materi bencana banjir. Siswa cenderung lebih menguasai materi mengenai jenis bencana banjir, faktor penyebab bencana banjir, dampak bencana banjir. Karena ketika peneliti menyimpulkan pembelajaran materi bencana banjir, siswa lebih aktif menjawab materi tersebut dibandingkan dengan materi yang lainnya. Selanjutnya peneliti memberikan soal *pre-test* tujuannya untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan

media video pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil jawaban soal *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sumber: Peneliti, 2019

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas X IPS-2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah rata-rata nilai *pre-test* sebesar 50,5 dan *post-test* 60,5. Sedangkan kelas X IPS-3 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media video memiliki rata-rata nilai *pre-test* 47,6 dan *post-test* 82,5. Terjadi peningkatan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Peningkatan rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih besar yaitu 42,3% sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 19,8%. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suwandi, Endang Dimyati, dan Yuniar (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Dan Kemampuan Memahami Konsep Makna Denotasi Dan Konotasi” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara yang menggunakan video pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, yaitu $t_{hitung} (7,00) > t_{tabel} (1,70)$ pada taraf signifikansi 5%.

Begitu juga dengan penelitian Bambang Sumantri (2010) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Dimana r hitung sebesar 0,894 yang lebih besar dari r tabel 0,254. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Media video efektif dalam kegiatan pembelajaran Geografi materi bencana banjir. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* didapatkan nilai t hitung sebesar -11,085 pada kelas kontrol dan -26,974 pada kelas eksperimen. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada perbedaan menggunakan media video pembelajaran Geografi materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, maka pembelajaran menggunakan media video dinyatakan efektif.
- b. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran Geografi materi bencana banjir. Hal ini dapat dilihat melalui adanya peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Perolehan nilai rata-rata kelas kontrol *pre-test* sebesar 50,5 dan nilai *post-test* sebesar 60,5 sehingga peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol hanya 19,8%. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 47,6 dan nilai *post-test* sebesar 82,5 sehingga peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 42,3% hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi peningkatannya dari pada kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

- Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri. 2017. Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol. 1/No. 2/Hal: 123
- Komariah, Nurul dan Asri Susetyo Rukmi. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas I SD 1 Balongpanggang Gresik. *Jurnal PGSD* Vol.03/No.02/Hal: 477
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Bambang. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Media Prestasi* Vol. VI/No. 3/Hal: 123
- Suwandi. dkk. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Kemampuan Memahami Konsep Makna Denotasi dan Konotasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.2/No.1/Hal: 175
- Wiarto, Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas